

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

Proses belajar mengajar adalah suatu sistem interaksi edukatif yaitu hubungan timbal balik antara pendidik dengan peserta didik. Proses belajar mengajar dapat juga dikatakan suatu proses pengajaran yang dilakukan guru dengan menggunakan cara atau metode tertentu. Metode atau cara merupakan alat untuk mencapai tujuannya. Makin tepat metode yang digunakan diharapkan makin efektif pula pencapaian tujuan tersebut (B. Suryobroto : 1986)

Sedang belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif tetap dan terjadi sebagai hasil latihan pengamatan, apabila dipandang dari segi pendidikan, belajar adalah aktif dan merupakan fungsi dari sekitar individu yang belajar serta diarahkan oleh tujuan dan terdiri dari tingkah laku yang menimbulkan adanya pengalaman. Jadi belajar merupakan perubahan tingkah laku untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.

Mengajar adalah perbuatan yang kompleks yang merupakan pengintegrasian secara utuh berbagai komponen kemampuan. Komponen kemampuan tersebut berupa pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai (I,G,A,K Wardani :1997). Menurut Davies : 1997, mengajar adalah suatu aktivitas profesional yang memerlukan keterampilan tingkat tinggi dan mencakup pengambilan keputusan-keputusan. Keputusan-keputusan ini mencakup metode pengajaran yang digunakan, media yang digunakan untuk

emmbantu mahasiswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan, bagaimana sistem pemberian nilai atas hasil belajar mahasiswa.

Metode yang paling tepat digunakan dalam proses belajar mengajar adalah metode yang dapat mendorong terjadinya proses komunikasi dua arah yang menghasilkan dan interaksi positif dari mahasiswa, sehingga ilmu yang diberikan dapat diterima dan diserap dengan baik.

#### **A. Metode Ceramah**

Ceramah dimaksudkan sebagai penerangan dan penuturan secara lisan oleh guru terhadap kelasnya (Winarno Surachmad : 1961). Sedangkan menurut Atwi Suparman : 1977, metode ceramah berbentuk penjelasan kepada mahasiswa dan biasanya diikuti tanya jawab tentang isi pelajaran yang belum jelas.

Metode ceramah adalah metode yang paling banyak digunakan dalam proses belajar mengajar karena kegiatan berpusat pada lembaga atau dosen tanpa memperhatikan perbedaan karakteristik mahasiswa seperti : cara belajar, intelegensia, motivasi, minat dll serta kesulitan-kesulitan yang mungkin dihadapi mahasiswa.

Menurut Slameto : 1991 metode ceramah ini dapat digunakan pada :

1. Waktu pemberian informasi
2. Ketika siswa yang belajar itu sudah mendapatkan motivasi
3. Jika guru pandai menggunakan “gambar” dalam kata-kata
4. Jika kelompok itu terlalu besar untuk memakai metode lain
5. Jika ingin menambah atau menekankan apa yang sudah dipelajari

6. Ketika mengulangi atau mengadakan pengantar pada suatu pelajaran atau aktivitas.

7. Jika siswa dapat memahami kata-kata yang digunakan

Kebaikan metode ini adalah :

1. Dapat dipakai pada siswa yang sudah dewasa
2. Menghabiskan waktu dengan baik-baik
3. Dapat dipakai dalam kelompok yang besar
4. Tidak melibarkan terlalu banyak alat pembantu

Menurut Toeti Sukanto : 1997, metode ceramah ini mengandung kelemahan-kelemahan sebagai berikut :

1. Keberhasilan proses belajar-mengajar sangat tergantung kepada kemampuan dosen mengajar
2. Silabus seringkali dijabarkan secara tersamar sehingga interpretasi dosen pun dapat berlainan
3. Pengajaran lebih menekankan pemberian materi sebanyak mungkin kepada mahasiswa dalam waktu yang tersedia.

Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, metode ceramha dapoat digabungkan dengan metode lain, agara hasil perkuliahan tercapai dan terpenuhi dengan baik.

Menurut Prof. Dr. Atwi Suparman : 1997, metode ceramah ini apabila digunakan dengan penjelasan yang konservatif yaitu uraian materi perkuliahan kemudian diberikan contoh-contoh soal yang berkenaan dengan materi tersebut.

Setelah diberikan contoh maha mahasiswa harus menyelesaikan latihan-latihan sesuai dengan contoh yang diberikan, selanjutnya dapat diberikan tugas-tugas PR yang nantinya harus dikumpulkan dan diperiksa oleh dosen kemudian dikembalikan kepada mahasiswa.

B. Suryobroto:1986 menyatakan usaha-usaha yang dapat dilakukan agar metode ceramah lebih efektif sebagai berikut :

1. Harus ditetapkan dengan jelas tujuan pembicaraan atau hal-hal hendak dipelajari oleh murid
2. Bahan ceramah disusun sedemikian ruap hingga :
  - a. Dapat dimengerti dengan jelas
  - b. Menarik perhatian murid-murid
  - c. Memperhatikan bahwa bahan pelajaran ini berguna bagi kehidupan mereka kelak
3. Menanamkan pengetahuan yang jelas tentang pokok-pokok yang akan diuraikan, penjelasan-penjelasanannya dan kesimpulan dari pokok-pokok yang diuraikan tadi.

Untuk mensukseskan penggunaan metode ceramah ini di dalam perkuliahan, dosen harus mempersiapkan diri dengan jalan menguasai materi materi perkuliahan yang akan diberikan disamping itu juga harus merencanakan persiapan untuk perkuliahan yaitu :

1. Tujuan Instruksional

Perumusan tujuan yang hendak dicapai dari pelajaran tersebut.

## 2. Bahan Pelajaran (materi)

Materi pelajaran harus dipilih dan disesuaikan dengan tingkatan murid serta dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

## 3. Metode dan alat yang digunakan

Alat/ media yang digunakan untuk lebih memperjelas ceramah yang diberikan

## 4. Prosedur.

Urutan pelaksanaan pengajaran di kelas :

- a. Persiapan (alat peraga, gambar)
- b. Guru mengungkapkan pelajaran yang lalu
- c. Uraian tentang materi hari ini
- d. Pertanyaan penyedikan
- e. Ikhtisar pelajaran

## B. Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab adalah cara penyajian bahan pengajaran dengan jalan mengajukan pertanyaan dengan maksud untuk mendapatkan jawaban lisan atau berupa tindakan sebagai jawaban terhadap pertanyaan yang diajukan guru/instruktur kepada siswa atau sebaliknya sebagai upaya untuk melengkapi atau memperdalam penguasaan bahan guna pencapaian tujuan pengajaran. (Slameto : 1991)

Keuntungan :

1. Siswa aktif dalam pengajaran
2. Terbuka peluang siswa untuk menanyakan hal-hal yang kurang jelas
3. Perbedaan pendapat dengan siswa atau antara siswa dapat diketahui sehingga mudah diarahkan kepada diskusi yang sehat
4. Tidak menuntut banyak fasilitas

Kekurangan :

1. Hampir tidak ada informasi baru yang diperoleh
2. Mudah terpancing untuk menyimpang dari pokok/ bahan pelajaran
3. Mudah terpengaruh untuk menggunakan jawaban siswa sebagai alat untuk menilai siswa
4. Tidak semua guru/ instruktur terampil bertanya

### **C. Metode Pemberian Tugas dan Resitasi**

Pemberian tugas dan resitasi adalah cara penyajian bahan pelajaran dengan memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan di luar jadwal sekolah dalam rentangan waktu tertentu dan hasilnya harus dipertanggungjawabkan (dilaporkan) kepada guru/instruktur (Slameto : 1991).

Keuntungan metode ini adalah :

1. Mendorong inisiatif
2. Memupuk minat dan tanggung jawab
3. Dapat meningkatkan kadar hasil belajar

Kelemahan metode ini adalah :

1. Sukar mengontrol apakah hasil tugas itu benar-benar hasil usaha sendiri atau bukan
2. Bila pemberian tugas terlalu sering, apabila kalau tugas itu sukar dapat mengganggu ketenangan mental
3. Sukar memberikan tugas yang sesuai dengan perbedaan tiap individu.

#### **D. Instrumen**

a. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini :

- Metode : Metode ceramah dengan penyajian yang konservatif, tanya jawab dan metode pemberian tugas dan resistasi.
- Media : White Board/ Papan Tulis putih dan OHP
- Urutan yang ada di dalam SAP

b. Instrumen untuk mengukur perbaikan pembelajaran :

1. Pre Test : Tes kepada mahasiswa mengenai materi yang akan diajarkan kepada mereka sebelum perbaikan pengajaran dilakukan
2. Kuis : test kepada mahasiswa mengenai suatu materi (pokok bahasan) tertentu yang diberikan setelah selesai pokok bahasan tertentu tersebut diajarkan.
3. Mid Test : Test kepada mahasiswa mengenai materi yang sudah diajarkan sebagian dari keseluruhan materi.

4. Final Test : Test yang diberikan kepada mahasiswa setelah proses pembelajaran selesai dilakukan selama satu semester. Bahan-bahan test identik dengan bahan-bahan/ soal-soal para pre test.